

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran Objektif penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut antara lain:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK At-Taufiqiyah**

Pada tahun 1941, orang-orang yang peduli terhadap krisis akhlak tersebut berkumpul di kediaman seorang tokoh yang disegani yaitu KH. Ahmad Dahlan. Mereka bermusyawarah untuk mencari solusi agar masyarakat Aengbajaraja tidak berlarut-larut terjerumus dalam lembah kenistaan dan kehinaan. Akhirnya sepakat mengutus KH.Ahmad Dahlan untuk menemui KH. Ilyas Guluk-Guluk beliau dapat memberikan petunjuk dan saran. KH. Ilyas mengutus santri yang bernama bindara Abdur Rauf untuk memberi pengajian tetap tiap bulan sekali.<sup>69</sup>

Tiap bulan bindara Abdur Rauf selalu hadir untuk memberikan pengajian rutin walaupun harus menempuh perjalanan belasan kilo meter dari Guluk-Guluk dengan berjalan kaki bahkan terkadang harus kehujanan. Semakin hari, anggota pengajian yang diberi nama “*Jam’iyatus Syuro*” semakin bertambah. Selama itu pula, beliau tetap bersemangat memberikan fatwa mau’idhah hasanah , menyuguhi sajian

---

<sup>69</sup> Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah, (08 Desember 2020).

batin yang nikmat, mengisi otak yang kosong, melembutkan perangai yang kasar, melunakkan hati yang keras, menguatkan jiwa yang rapuh serta membasahi rohani yang kering. Hari demi hari, bulan demi bulan bindara Abdur Rauf sudah dianggap bagian dari masyarakat Aengbajaraja, rasa persaudaraan yang sangat dalam tertanam di hati mereka. Demi Agama, Nusa dan Bangsa mereka mengharap dengan hormat agar bindara Abdur Rauf menetap di Desa Aengbajaraja. Oleh karena itu, pada tahun 1942 beliau dinikahkan dengan Ny. Haninah putri dari pasangan K. Shirat dengan Ny. Halimatus Sa'diyah. Belum lama menikah, atas permintaan masyarakat Aengbajaraja pada tahun 1942 bindara Abdur Rauf mendirikan pondok pesantren. Dengan hasil Istikharah dan izin dari sang guru yaitu KH. Ilyas Guluk-Guluk, maka pondok pesantren tersebut diberi nama At-Taufiqiyah.

Kemudian setelah berdirinya pondok pesantren At-Taufiqiyah, maka banyak perkembangan dan kemajuan pada masa-sama selanjutnya, mulai dari berdirinya MI At-Taufiqiyah, disusul MTs At-Taufiqiyah, MA At-Taufiqiyah dan yang terakhir pada tahun 2015 berdirilah SMK At-Taufiqiyah.<sup>70</sup>

## **2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan At-Taufiqiyah**

Nama sekolah : SMK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep  
Nama kepala sekolah : Homaidi  
NSS : 4020 52802 004

---

<sup>70</sup> Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah, (08 Desember 2020).

NPSN	: 69900127
Status sekolah	: Swasta
Alamat sekolah	: Jl. Safari No. 35 Aengbajaraja Bluto Sumenep
Kelurahan	: Aeng Baja Rajeh
Kecamatan	: Bluto
Kabupaten	: Sumenep
Provinsi	: Jawa Timur
Bangunan sekolah	: Akta Wakaf
Nomor Izin Operasional	: 420/117/4815.101/2015
Tahun berdiri	: 2015
Luas Tanah	: 2.812 m <sup>2</sup>
e-mail	: <a href="mailto:smk.attaufiqiyah@gmail.com">smk.attaufiqiyah@gmail.com</a>
Nomor Rekening	: 0182631230 <sup>71</sup>

### 3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan At-Taufiqiyah.

#### a. Visi SMK At-Taufiqiyah Bluto

“Mencetak tenaga professional di bidang Teknik Komputer dan Jaringan sesuai dengan tuntutan dunia kerja dengan etos kerja yang tinggi dan memiliki sikap hidup yang dilandasi keimanan dan ketakwaan berazazkan *Ahlussunnah Wal jama'ah an Nahdliyin*”.

#### b. Misi SMK At-Taufiqiyah Bluto

- 1) Mengembangkan sikap-sikap keterampilan peserta didik dalam bidang Teknik Komputer dan Jaringan yang berwawasan global

---

<sup>71</sup> Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah, (08 Desember 2020).

dan tetap berpijak pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang berazaskan *Ahlussunnah Waljama'ah an Nahdliyin*.

- 2) Menghasilkan tamatan yang mampu mengembangkan diri dan bersaing didunia kerja.
- 3) Mengembangkan sikap kerja sama dan keterkaitan yang erat antara warga sekolah, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.
- 4) Mengikuti perkembangan sesuai dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan.<sup>72</sup>

#### 4. Keadaan Guru SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep

Guru SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep berjumlah 22 guru dan 5 Staf Tata Usaha, sebagian besar guru SMK At-Taufiqiyah berstatus sebagai GTY dan ada beberapa guru yang sudah bersattus PNS, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru dan Staf Tata Usaha**  
**SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep**

No	Nama Guru dan Staf Tata Usaha	L/P	Jabatan
1	Homaidi	L	Kepala Sekolah
2	Sofyan Maulidy	L	Ka. Progli
3	Abd. Khairi	L	Bendahara
4	Miftahul Arifin	L	Operator Sekolah
5	Moh. Roisul Qomar	L	Ka. Bag TU
6	Nur Aizah	P	Waka. Kesiswaan
7	Santin Susiawati	P	Waka. Kurikulum
8	Muhadik	L	Waka. Humas
9	Shofil Mazani	L	Waka. Sarana

<sup>72</sup> Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah, (08 Desember 2020).

10	Zakiyatul Ummah	P	Wali kelas X A
11	Fawaid Hidayatullah	L	Wali Kelas XI A
12	Maria Ulfah	P	Wali Kelas XI B
13	Abdul Basid	L	wali Kelas XII A
14	Nihayaturrahmah	P	Wali Kelas XII B
15	Febri Delfitri Fauzi	L	Guru
16	Yulia Agustin	P	Guru
17	Moh. Hafid	L	Guru
18	Sumarhum	L	Guru
19	R. Dedy Wahyudi	L	Guru
20	Moh. Saifuddin Musaddad	L	Guru
21	Rifki Fathoni	L	Guru
22	Ach. Maulidi	L	Guru
23	Sufyan Ats-Tsauri	L	Staf Tata Usaha
24	Amelia Nurhasizeh	P	Staf Tata Usaha
25	Wildana Zulfa Ms	L	Staf Tata Usaha
26	Yalubai Killah	L	Staf Tata Usaha
27	Alfan Alfarisi	L	Staf Tata Usaha

Sumber Data : Hasil Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah.<sup>73</sup>

## 5. Keadaan Siswa SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep

Siswa SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep berjumlah 136 siswa, terdiri dari 68 siswa laki-laki dan 68 siswa perempuan, dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Perkembangan Jumlah Siswa**  
**SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep**

Tahun	Kelas						Mutasi				Jumlah	
	X		XI		XII		Masuk		Keluar			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
2015	30	30	-	-	-	-	-	-	3	15	27	15
	60		-		-		-		18		42	

<sup>73</sup> Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah, (08 Desember 2020).

2016	13	10	27	15	-	-	-	-	1	1	39	24
	23		42		-		-		2		63	
2017	18	20	12	9	27	15	-	-	1		56	44
	38		21		42		-		1		100	
2018	18	15	18	20	13	9	1		2		48	44
	33		38		22		1		2		92	
2019	28	29	17	15	17	17	-	-	2	3	60	58
	57		32		34		-		5		118	
2020	24	24	27	29	17	15	-	1	2	2	68	68
	48		56		32		1		4		136	

Sumber Data : Hasil Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah.<sup>74</sup>

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK At-Taufiqiyah Bluto

Keadaan sarana dan prasarana sangat perlu dalam kegiatan pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran, berikut sarana dan prasarana di SMK At-Taufiqiyah, dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Daftar Jenis Sarana dan Prasarana**  
**SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kamar Mandi Kepala Sekolah	1	Baik
4	Kamar Mandi Guru	1	Baik
5	Kamar Mandi Siswa	1	Baik
6	Ruang Tata Usah (TU)	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
12	Tempat Wudhu'	8	Baik
13	Papan Tulis	6	Baik
14	Meja Dan Kursi	140	Baik
11	Aula	1	Baik
12	Lab Teknik Komputer dan Jaringan	1	Baik

Sumber Data : Hasil Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah, (08 Desember 2020).

<sup>75</sup> Dokumentasi Profil SMK At-Taufiqiyah, (08 Desember 2020).

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Berdasarkan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, dapat dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan “Peningkatan Mutu Lulusan Sekolah melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep)”, sebagai berikut ini:

### **1. Penerapan Kegiatan Keagamaan dalam Peningkatan Mutu Lulusan SMK At-Taufiqiyah.**

Penerapan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep terbagi menjadi dua kategori, yaitu kegiatan keagamaan yang bersifat rutinitas dan kegiatan yang bersifat temporal, sebagaimana yang diungkapkan oleh Humaidi selaku kepala SMK At-Taufiqiyah, sebagai berikut:

“Bentuk kegiatan keagamaan jika ditinjau dari segi pelaksanaannya, terbagi menjadi dua macam, pertama ada kegiatan yang dilaksanakan secara rutinitas, di mana kegiatan-kegiatan keagamaan didalamnya dilaksanakan dalam keseharian siswa disekolah, yang kedua kegiatan yang bersifat temporal, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu”<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Humaidi, Kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Moh Khairi selaku Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di SMK dikelompokkan menjadi dua macam, ada kegiatan yang dilaksanakan setiap hari, ada juga yang dilaksanakan di waktu-waktu tertentu, kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya biasanya kegiatan-kegiatan ubudiyah sedangkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di waktu-waktu tertentu biasanya berupa peringatan hari besar Islam”<sup>77</sup>

Kegiatan rutinitas biasanya berupa kegiatan-kegiatan ubudiyah, dalam kegiatan ini pelaksanaannya dilakukan setiap hari oleh siswa-siswi serta guru SMK At-Taufiqiyah. Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari ini berbentuk pelatihan ibadah perorangan atau jama'ah, seperti pembiasaan salat dhuha berjemaah, pembiasaan salat zhuhur berjemaah, membaca Sholawat bersama-sama, pembiasaan menjadi Imam salat bagi kelas X, dan pembiasaan berceramah bagi kelas XI. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Moh Khairi sebagai berikut:

“...Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap hari itu! meliputi kegiatan salat dhuha dan zhuhur berjemaah, membaca sholawat secara bersama-sama, serta program pembiasaan menjadi Imam bagi kelas satu dan pembiasaan berceramah bagi kelas dua”<sup>78</sup>

Hal yang sama juga disebutkan oleh Humaidi menjelaskan:

“Kalau sebelum pandemi biasanya kegiatan keagamaan banyak, berupa salat berjemaah dhuha dan zhuhur, kemudian disela-sela sebelum iqomah atau setelah azan siswa membaca sholawat bersama-sama, dan biasanya yang menjadi imam salat zhuhur itu kelas satu kemudian setelah itu ada sedikit

---

<sup>77</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

<sup>78</sup> Humaidi, kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

ceramah agama oleh siswa kelas dua, tapi semenjak pandemi karena melihat kondisi dan situasi kegiatan pembiasaan imam dan pembiasaan berceramah ini ditiadakan.”

Wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi pada 21 November 2020, tepatnya pada pukul 06 : 45 wib siswa dan sebagian guru sudah berkumpul di depan halaman sekolah untuk mengikuti senam pagi, kemudian pada pukul 07 : 00 Wib para siswa dan sebagian guru langsung menuju Masjid Sekolah untuk melaksanakan Salat dhuha, di mana disela-sela menunggu semuanya datang, para siswa membaca sholawat Nabi *Thibbil Qulub* dengan bersama-sama dan penuh khidmat, kemudian setelah semua hadir maka salah satu siswa berdiri dan mengumandangkan *Iqomah* sebagai pertanda salat dhuha dilaksanakan, selanjutnya salah seorang guru maju untuk mengimami salat dan sekaligus memimpin doa,<sup>79</sup> kemudian hasil observasi selanjutnya tepatnya pada tanggal 22 November 2020 pukul 11:30 Wib, setelah azan dikumandangkan semua siswa SMK AT-Taufiqiyah keluar dan langsung menuju masjid sekolah untuk melaksanakan salat zhuhur berjamaah, sebagaimana yang dilaksanakan pada saat salat dhuha, disela-sela waktu sebelum *iqomah* siswa membaca Sholawat Asyghil bersama-sama, kemudian setelah semuanya datang maka selanjutnya dikumandangkan *iqomah* dan salat zhuhurpun dilaksanakan dengan penuh khidmat.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>Observasi dilakukan pada saat pagi hari di halaman SMK At-Taufiqiyah pada tanggal 21 November 2020, Pukul 06 : 30 Wib sampai 08:00 Wib.

<sup>80</sup> Observasi dilakukan pada saat pagi hari di Masjid SMK At-Taufiqiyah pada tanggal 22 November 2020, Pukul 06 : 30 Wib sampai 08:00 Wib.

Selain dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara tersebut juga dikuatkan oleh hasil dokumentasi yang didapatkan saat kegiatan berlangsung dan dari beberapa dokumentasi yang diperoleh dari pihak TU sekolah, di mana dokumentasi yang didapatkan berupa foto-foto kegiatan salat dhuha berjemaah, salat zhuhur berjemaah, foto siswa saat membaca sholawat bersama-sama, foto saat siswa dibiasakan menjadi imam salat dan foto saat siswa berceramah.<sup>81</sup>

Sedangkan, kegiatan keagamaan yang bersifat temporal berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di waktu-waktu tertentu. Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di waktu-waktu tertentu di SMK At-Taufiqiyah berbentuk; (1) Pelatihan ibadah perorangan atau jamaah, berupa pelatihan *Bilal Jum'at* sekaligus praktik langsung di tengah-tengah masyarakat untuk kelas XII putra, memimpin yasin dan Thalil di acara muslimatan untuk kelas XII Putri, Ta'ziah ke tetangga lingkungan sekolah dan, (2) Peringatan hari-hari besar Islam, seperti: Maulid Nabi, Isra' Mikraj, Pondok Ramadan dan Peringatan 10 Muharram. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh Moh Khairi, sebagai berikut:

“Untuk kegiatan yang temporal! Dari sekolah ada kegiatan khusus untuk kelas akhir, yaitu praktik terjun langsung dimasyarakat, khusus putra menjadi bilal Jum'at sedangkan khusus putri memimpin thalil dan Yasin diacara muslimatan, dengan dibagi beberpa kelompok dan ditempatkan di masjid serta kumpulan Muslimatan disekitar lingkungan sekolah”<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Dokumentasi kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah, Sebagaimana Terlampir (08 Desember 2020).

<sup>82</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang siswa XII yang bernama Roizal Mukhtar, siswa tersebut menjelaskan bahwa:

“Untuk kelas tiga ada kegiatan wajib yang harus diikuti!, yaitu kegiatan praktik bilal jum’at dimasjid-masjid sekitar sekolah, nanti ada semacam pelatihan terlebih dahulu sebelum dikelompokkan dan ditugaskan, biasanya itu dilaksanakan akhir semester dua”<sup>83</sup>

Sedangkan untuk kegiatan *ta'ziah* atau melayat ke tetangga lingkungan sekolah dilaksanakan saat ada informasi dari siaran Masjid atau informasi dari para guru SMK At-Taufiqiyah, yang kemudian akan diintruksikan langsung oleh kepala sekolah untuk menghentikan proses KBM sementara dan langsung melayat kekedimaan tetangga sekolah yang sedang berduka. Sebagaimana yang sampaikan oleh Humaidi sebagai berikut:

“..Ta'ziah itu dilaksnakaan saat ada informasi dari masjid sekitar bahwa ada tetangga lingkungan sekolah yang meninggal dunia, kemudian nanti sebagian siswa dengan ditemani sebagian guru hadir untuk ikut melayat dan mensholati di sana, dengan tujuan agar siswa bisa belajar bermasyarakat dengan baik...”<sup>84</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas XI yang bernama Naovil Ma'arij, sebagaimana berikut ini:

“..Kalau ta'ziah biasanya langsung ada intruksi dari kepala sekolah secara langsung, nantinya ada satu kelas yang menghentikan proses belajar mengajar, dan langsung berangkat bersama sebagian guru ketempat yang ingin dita'ziah...”<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Roizal Mukhtar Ramdani, Siswa kelas XII SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (24 November 2020)

<sup>84</sup> Humaidi, Kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

<sup>85</sup> Novil Ma'arij, Siswa kelas XI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (22 November 2020)

Sedangkan yang terakhir, untuk kegiatan peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan di SMK AT-Taufiqiyah berupa: pertama peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw yang berbentuk tasyakkuran sekaligus refleksi kepada siswa untuk lebih mengenal Pribadi Nabi Muhammad Saw, kedua peringatan Israk Mikraj yang di dalam bertujuan untuk merefleksikan siswa mengenai proses perjuangan Nabi dalam berhijrah, dan ketiga, peringatan 10 Muharram yang diperingati dengan santunan Anak Yatim, sebagaimana yang disampaikan oleh Moh Khairi sebagai berikut:

“Untuk peringatan hari besar Islam, SMK mengadakan peringatan maulid Nabi, israk mikraj dan peringatan santunan Anak yatim pada 10 Muharram, sebagaimana yang dilaksanakan pada tahun ini, jadi pihak sekolah yang nanti akan meminta OSIS untuk membentuk kepanitiaan, guna acara yang ingin diadakan bisa berjalan dengan baik”<sup>86</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Saudara Roizal Mukhtar, sebagaimana berikut ini :

“Kegiatan PHBI yang dilaksanakan di SMK At-Taufiqiyah tahun ini! Berupa peringatan Maulid Nabi Muhammad, israk mikraj dan peringatan 10 Muharrom, pada peringatan 10 Muharrom diisi santunan Anak Yatim oleh OSIS dan dewan guru SMK At-Taufiqiyah, sedangkan untuk peringatan maulud Nabi Muhammad diikuti oleh semua siswa dan guru SMK At-Taufiqiyah.”<sup>87</sup>

Selain ketiga kegiatan diatas, kegiatan hari besar Islam lainnya yaitu peringatan pondok Ramadan, dan dalam hal ini siswa dimukimkan sementara untuk mengikuti beberapa kajian-kajian

---

<sup>86</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

<sup>87</sup> Roizal Mukhtar Ramadani, Siswa kelas XII SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (24 November 2020)

keagamaan disekolah, sebagaimana yang disampaikan Moh. Khairi sebagai berikut:

“...Untuk peringatan pondok ramadan, siswa kami intruksikan untuk berpakaian muslim, karena pada saat itu mereka akan mengikuti jam tambahan, berupa rangkaian kajian-kajian keagamaan sesuai jadwal sudah diatur oleh pihak Yayasan PP. At-Taufiqiyah, biasanya membahas dan mengkaji beberapa kitab-kitab kuning yang berkaitan dengan ibadah..”<sup>88</sup>

Wawancara tersebut menjelaskan tentang kegiatan keagamaan yang bersifat temporal diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan dari pihak TU berupa foto-foto kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan hasil dokumentasi yang sudah didapatkan antara lain sebagai berikut: foto kegiatan Maulid Nabi, foto kegiatan Israk Mikraj, foto kegiatan pondok ramadan dan foto Kegiatan santunan anak Yatim.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah dibagi menjadi dua kategori, *Pertama*, Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, diantaranya Salat dhuha berjamaah, Salat Zhuhur berjamaah, Membaca Sholawatun Nabi, pembiasaan menjadi imam salat bagi kelas X, dan pelatihan ceramah bagi kelas XII. *Kedua*, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara temporal, diantaranya prakter dimasyarakat bagi siswa kelas XII berupa praktik *Bilal Jum'at* untuk

---

<sup>88</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

<sup>89</sup> Dokumentasi kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah, sebagaimana terlampir (12 Desember 2020).

putra, memimpin tahlil dan yasin untuk putri, Ta'ziah ke lingkungan sekitar sekolah, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, Israk Mikraj, Pondok ramadan dan Santunan Anak Yatim pada 10 Muharram.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan Keagamaan dalam Peningkatan Mutu Lulusan SMK At-Taufiqiyah.**

Dalam memaksimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung yang dapat memaksimalkan kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah adalah *pertama*, adanya sarana dan prasarana yang baik, *kedua*, adanya kerja sama OSIS dan dewan guru yang baik, *ketiga*, adanya Absensi disetiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, dan *keempat*, adanya kerja sama antara pihak sekolah dan wali murid. Sebagaimana yang disampaikan oleh Humaidi, sebagai berikut:

“..Kalau masalah faktor pendukung itu banyak sekali, selain masalah manajerial yang baik, tentunya banyak faktor yang pasti akan lebih memaksimalkan kegiatan keagamaan disekolah, yang pertama, di sini sudah ada masjid yang lengkap dengan tempat wudhu'nya, terus! Adanya Jadwal bagi dewan guru disetiap harinya untuk mendampingi siswa, adanya absensi salat dhuha dan salat zhuhur berjemaah, dan OSIS yang sangat berperan aktif dalam setiap kegiatan.”<sup>90</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Moh Khairi, sebagaimana berikut ini:

“..Yang menjadi faktor pendukung itu! OSIS yang aktif menindak siswa yang melanggar aturan, yang kedua, kepala sekolah selalu memotivasi dewan guru untuk memaksimalkan pendampingan bagi siswa, dan ada rekap evaluasi bersama wali murid disetiap tahunnya..”<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Humaidi, Kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

<sup>91</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

Untuk lebih memperkuat wawancara diatas, kamipun bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada Mahrus Setiawan, selaku siswa kelas X, ia menjelaskan bahwa: “OSIS itu sering menghukum siswa yang telat, terus! Guru juga ikut salat dhuha dan zhuhur berjemaah, adanya absensi untuk siswa”<sup>92</sup>

Wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 5 Desember 2020, tepatnya saat pelaksanaan salat dhuha, pada pukul 06:50 wib, kepala sekolah sudah hadir ditengah-tengah siswa, untuk mendampingi pelaksanaan senam pagi, kemudian setelah pukul 07:00 wib kepala sekolah dan salah satu guru lainnya ikut mendampingi siswa untuk salat dhuha berjemaah, dan pada saat itu kepala sekolah menjadi imam salat dhuha. Dalam hasil observasi lainnya, peneliti juga mengamati peran serta OSIS SMK At-Taufiqiyah,<sup>93</sup> pada tanggal 25 November 2020, setelah pelaksanaan salat dhuha, ada beberapa anggota OSIS yang menunggu siswa-siswa yang telat dan tidak mengikuti salat berjemaah di pintu gerbang sekolah, OSIS menghukum siswa yang melanggar dengan hukuman *pushup* sebanyak 10 kali. Dalam waktu yang berbeda peneliti juga mengamati saat pelaksanaan salat zhuhur berjemaah, ada salah satu

---

<sup>92</sup> Mahrus Setiawan, Siswa kelas X SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (21 November 2020)

<sup>93</sup> Observasi dilakukan pada saat pagi hari di halaman SMK At-Taufiqiyah pada tanggal 5 Desember 2020, Pukul 06 : 30 Wib sampai 08:00 Wib.

anggota OSIS yang mengabsensi siswa yang hadir di saat pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah.<sup>94</sup>

Hasil wawancara dan observasi di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi, berupa foto Absensi salat dhuha dan zhuhur berjamaah, rekam absesnsi yang akan dilaporkan kepada wali murid, dan hal-hal yang berkaitan dengan faktor pendukung kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah.<sup>95</sup>

Sedangkan untuk faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah adalah *pertama*, Adanya sebagian siswa yang sulit dikondisikan, *kedua*, karakter siswa yang pemalu, *ketiga*, estimasi waktu yang kurang baik. Sebagaimana yang diampaikan oleh Moh Khairi, sebagai berikut:

“Yang sering terjadi itu, ada siswa-siswa yang sulit dikondisikan, sehingga masih ada saja dari mereka yang sering terlambat dan tidak mengikuti kegiatan keagamaan, terus ada siswa-siswa yang pemalu, siswa ini biasanya tidak mau untuk tampil berceramaah di depan teman-temannya.”<sup>96</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Humaidi, beliau menjelaskan bahwa:

“Faktor yang menghambat yang sering didapati itu, dari siswa. Ada siswa-siswa yang sering telat dan sering tidak mengikuti kegiatan, biasanya mereka tertidur di kelas, kemudian adanya siswa yang sukar dikondisikan, siswa-siswa yang pemalu, dan siswa-siswa yang kurang serius dalam pelaksanaan kegiatan.

---

<sup>94</sup> Observasi dilakukan pada saat pagi hari dihalaman SMK At-Taufiqiyah pada tanggal 25 November 2020, Pukul 11 : 30 Wib sampai 12 : 00 Wib.

<sup>95</sup> Dokumentasi kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah, Sebagaimana Terlampir (12 Desember 2020).

<sup>96</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

Seperti contohnya siswa yang kurang mempersiapkan konsep isi ceramahnya, sehingga terkesan hanya seadanya saja!”<sup>97</sup>

Dalam hal ini peneliti pun bertanya kepada Novil Ma’arij, selaku siswa kelas XI SMK At-Taufiqiyah, dia menjelaskan bahwa:

“Teman-teman sering telat karena tertidur dipondok, ada juga yang masih sarapan, sehingga ada sebagian dari siswa yang terlambat dan tidak ikut salat dhuha, dari sini menurut saya perlu diperbaiki estimasi waktunya, paling tidak berikan siswa untuk makan sebelum masuk kelas, karena biasanya setelah salat dhuha siswa langsung disuruh masuk kelas oleh dewan guru..”<sup>98</sup>

Dari wawancara di atas dapat ditarik penjelasan bahwa adanya estimasi waktu kegiatan yang belum baik, sehingga dari hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 05 Desember 2020, tepatnya pada pelaksanaan salat dhuha berjamaah, peneliti melihat masih banyak siswa-siswa yang tidak ikut salat dhuha berjamaah, dalam hal yang sama, peneliti juga mengamati saat pelaksanaan salat zhuhur berjamaah ada sebagian siswa yang telat dan tidak ikut salat berjamaah. Hal itu juga diperkuat saat peneliti melihat absensi salat dhuha dan zhuhur berjamaah, ternyata setelah diperhatikan ada beberapa orang siswa yang sering tidak mengikuti kegiatan, bahkan ada yang sampai melebihi dua puluh kali absen

---

<sup>97</sup> Humaidi, Kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

<sup>98</sup> Novil Ma’arij, Siswa kelas XI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (22 November 2020)

kehadiran, hal ini menunjukkan ada sebagian siswa yang sulit untuk diatur dan diarahkan.<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung yang dapat memaksimalkan kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah ada empat: *pertama*, adanya sarana dan prasarana yang baik. *kedua*, adanya kerja sama OSIS dan dewan guru yang baik, *ketiga*, adanya Absensi disetiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, dan *keempat*, adanya kerja sama antara pihak sekolah dan wali murid. Sedangkan untuk faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah ada tiga: *pertama*, Adanya sebagian siswa yang sulit dikondisikan, *kedua*, karakter siswa yang pemalu, dan *ketiga*, estimasi waktu yang kurang baik.

### **3. Capaian Mutu Lulusan Sekolah melalui Kegiatan Keagamaan Di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.**

Capaian mutu lulusan yang diinginkan suatu lembaga pendidikan tentunya menjadi target yang ingin dicapai. Dalam mewujudkan mutu lulusan yang tersebut kepala sekolah dan guru PAI harus memaksimalkan strategi yang dilaksanakan guna mengatasi faktor-faktor penghambat yang dihadapi, adapun strategi dalam memaksimalkan peningkatan mutu lulusan melalui kegiatan

---

<sup>99</sup> Observasi dilakukan pada saat pagi hari di halaman SMK At-Taufiqiyah pada tanggal 05 Desember 2020, Pukul 06 : 30 Wib sampai 08:00 Wib.

keagamaan di SMK At-Taufiqiyah adalah (1) Meningkatkan manajerial kegiatan keagamaan, (2) Memotivasi semua guru memaksimalkan pendampingan kepada siswa, (3) Memaksimalkan peran OSIS SMK At-Taufiqiyah dan (4) mengadakan kerja sama dengan wali dalam memaksimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Sebagaimana yang dijelaskan Humaidi sebagai berikut:

“Strategi yang kami lakukan adalah memenej dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, untuk hal ini kami sudah membuat jadwal setiap harinya khususnya untuk rekan-rekan guru yang mendampingi siswa, selain itu kami juga melibatkan OSIS untuk mengabsen dan menindak siswa-siswa, OSIS memiliki kewenangan untuk menghukum siswa-siswa yang tidak mengikuti kegiatan, kemudia hal yang lain yang kami lakukan adalah mengadakan pertemuan dengan wali murid, untuk membahas serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah, kami memberikan rekap absesi kegiatan kepada setiap wali murid, sehingga mereka bisa memotivasi anaknya untuk menjadi lebih baik lagi”<sup>100</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Moh. Khoiri, sebagaimana berikut ini:

“Kepala sekolah sudah banyak memotivasi para guru untuk lebih aktif mendampingi siswa, kami juga ikut mengingatkan akan hal tersebut, hal lain adalah peranan OSIS yang dimaksimalkan sehingga kami dapat dipermudah dengan adanya hal tersebut, kemudian yang terakhir kita melibatkan wali murid untuk bekerja sama dalam memotivasi anak-anak mereka agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan disekolah”<sup>101</sup>

Wawancara di atas didukung dengan hasil observasi yang kami lakukan pada tanggal 05 Desember 2020, dipagi hari tepatnya pukul

---

<sup>100</sup> Humaidi, Kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

<sup>101</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

06 : 30 Wib, kami melihat kepala sekolah hadir lebih awal dari guru-guru yang lain, kemudian beliau mendampingi siswa saat melaksanakan senam pagi, kemudian setelah itu beliau sekaligus menjadi salat dhuha berjamaah.<sup>102</sup> Diwaktu yang berbeda, tepatnya pada 25 November 2020, setelah pelaksanaan salat dhuha, ada beberapa anggota OSIS yang menunggu siswa-siswa yang telat dan tidak mengikuti salat berjamaah di pintu gerbang sekolah, OSIS menghukum siswa yang melanggar dengan hukuman *pushup* sebanyak 10 kali.<sup>103</sup>

Sedangkan Capaian Mutu Lulusan Sekolah melalui Kegiatan Keagamaan di SMK At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, dapat dilihat dari lima capaian, *pertama*, siswa memiliki pengetahuan keagamaan yang baik. *kedua*, siswa memiliki akhlakul karimah yang baik. *ketiga*, siswa mampu untuk bisa disiplin melaksanakan sholat. *keempat*, siswa mampu tampil ditengah masyarakat, dan *kelima* siswa terbentuk untuk mampu berbagi dengan sesamanya.

Capaian mutu lulusan yang pertama yaitu bertambah luasnya pengetahuan keagamaan siswa, hal ini peneliti tambahkan sebagai bentuk analisis terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMK At-Taufiqiyah, terutama pada kegiatan-kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, seperti halnya peringatan maulid

---

<sup>102</sup> Observasi dilakukan pada saat pagi hari dihalaman SMK At-Taufiqiyah pada tanggal 05 Desember 2020, Pukul 06 : 30 Wib sampai 08:00 Wib.

<sup>103</sup> Observasi dilakukan pada saat pagi hari dihalaman SMK At-Taufiqiyah pada tanggal 25 November 2020, Pukul 06 : 30 Wib sampai 08:00 Wib.

Nabi, Israk Mikraj, dan pondok ramadan. Pada kegiatan-kegiatan inilah siswa banyak mendapati pengetahuan keagamaan yang baru yang bisa dijadikan pedoman sekaligus ilmu yang bisa diamalkan di kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang disampaikan oleh Humaidi, sebagai berikut:

“...Pada saat acara Maulid Nabi dan Israk Mikraj, siswa itu diberi materi tentang sejarah singkat profil dan perjuangan Nabi Muhammad Saw saat berhijrah, hal ini kami lakukan untuk merefleksikan mereka agar lebih mengenal dan mentauladani siapa baginda Nabi besar Muhammad Saw, dan mereka pun bisa mengambil pelajaran dari proses hijrah Nabi..”<sup>104</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Moh. Khairi :

“...pada saat peringatan pondok ramadan, mereka akan mengikuti jam tambahan, berupa rangkaian kajian-kajian keagamaan sesuai jadwal yang sudah diatur oleh pihak Yayasan PP. At-Taufiqiyah, biasanya membahas dan mengkaji beberapa kitab-kitab kuning yang berkaitan dengan ibadah...”<sup>105</sup>

Dari dua wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa siswa mendapatkan tambahan wawasan ilmu keagamaan saat mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, yang nantinya wawasan tersebut akan membentuk pemahaman yang bisa diamalkan pada kehidupan sehari-hari mereka.

Sedangkan capaian mutu lulusan kedua, ketiga dan keempat adalah siswa memiliki akhlakul karimah yang baik, siswa memiliki disiplin melaksanakan salat. dan siswa memiliki tanggung jawab yang

---

<sup>104</sup> Humaidi, Kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

<sup>105</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

tinggi dan mampu tampil ditengah-tengah masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Humaidi, sebagai berikut:

“Yang menjadi tujuan kami adalah, siswa memiliki akhlakul karimah, bukan hanya mahir dalam skil akademiknya, akan tetapi juga cakap dalam spiritualnya, sehingga dengan adanya kegiatan agama ini siswa mampu langsung siap tampil ditengah masyarakat”<sup>106</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Mahrus Setiawan, sebagaimana berikut ini:

“Manfaat kegiatan keagamaan ini banyak sekali, pertama melatih kita untuk bisa bilal jum’at, melatih kita untuk bisa berpidato, melatih kita untuk bisa salat berjemaah bersama-sama, dan membiasakan kita untuk bisa membaaur dengan masyarakat dirumah.”<sup>107</sup>

Wawancara di atas dipertegas dengan hasil observasi, di mana peneliti mengamati alumni SMK At-Taufiqiyah, yang bertugas menjadi bilal jum’at dilingkungan masyarakatnya, tepatnya di desa bluto, alumni tersebut memanfaatkan pengamalannya di SMK dan mengamalkannya dilingkungan sekitarnya.<sup>108</sup>

Selain keempat capaian mutu lulusan di atas, yang *kelima* adalah siswa terbentuk untuk mampu berbagi dengan orang lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh Moh. Khairi, sebagai berikut:

“Siswa SMK At-Taufiqiyah diharapkan mampu mewarnai masyarakat, mampu memberikan kontribusi ditengah-tengah masyarakat, sehingga ilmu dan pengalaman yang sudah

---

<sup>106</sup> Humaidi, Kepala SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (05 Desember 2020)

<sup>107</sup> Mahrus Setiawan, Siswa kelas X SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (21 November 2020)

<sup>108</sup> Observasi dilakukan pada saat pagi hari Masjid Al-Khairot Bluto pada tanggal 21 November 2020, Pukul 11 : 30 Wib sampai 13:00 Wib.

didapatkan bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang banyak.”<sup>109</sup>

Hal yang sama juga disampaikan, oleh Moh Novil Ma’arij, dia menjelaskan bahwa: “kegiatan keagamaan itu memberikan banyak manfaat bagi siswa, khususnya kedisiplinan, dedikasi mental, dan kecakapan ubudiyah dan karakter yang suka berbagi kepada orang yang tidak mampu.”<sup>110</sup>

Wawancara di atas dipertegas dengan *hasil dokumentasi*, di mana peneliti mendapati foto dokumentasi alumni SMK At-Taufiqiyah saat menjadi bilal di tengah-tengah masyarakat, dokumentasi saat siswi SMK At-Taufiqiyah melaksanakan bagi-bagi Ta’jil, dan mendapati foto dokumentasi juga saat siswa dan OSIS SMK At-Taufiqiyah melaksanakan kegiatan santunan anak yatim.<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian mutu lulusan SMK At-Taufiqiyah ada empat macam, *pertama*, siswa memiliki pengetahuan keagamaan yang baik. *kedua*, siswa memiliki akhlakul karimah yang baik. *ketiga*, siswa mampu untuk bisa disiplin melaksanakan sholat. *keempat*, siswa mampu tampil ditengah masyarakat, dan *kelima* siswa terbentuk untuk mampu berbagi dengan sesamanya.

---

<sup>109</sup> Moh Khairi, Guru PAI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (08 Desember 2020)

<sup>110</sup> Novil Ma’arij, Siswa kelas XI SMK At-Taufiqiyah, Wawancara Langsung (22 Desember 2020)

<sup>111</sup> Dokumentasi kegiatan keagamaan di SMK At-Taufiqiyah, Sebagaimana Terlampir (12 November 2020).